

silsilah
Pertanyaan untuk Anak



SERI

RAMADHAN

ASY-SYAikh
ARAFAT BIN HASAN AL-MUHAMMADI



warisansalaf



warisansalafCom



www.warisansalaf.Com



Diterbitkan Oleh:

Warisan Salaf

Silakan dibagikan kepada seluruh kaum muslimin
dengan tujuan dakwah bukan komersial

Website: ww.warisansalaf.com

Channel Telegram: <https://t.me/warisansalaf>

Daftar Isi

Hak Cipta	2
Daftar isi	3
Soal 1: Apa hukum puasa Ramadhan?.....	4
Soal 2: Cara menentukan masuknya Ramadhan	6
Soal 3: Hadits keutamaan Ramadhan	8
Soal 4: Dua kegembiraan bagi orang yang berpuasa	10
Soal 5: Nama pintu surga bagi orang yang berpuasa	12
Soal 6: Hukum makan sahur dan mengkahirkannya	14
Soal 7: Hukum menyegerakan berbuka puasa	16
Soal 8: Alasan yang membolehkan untuk tidak berpuasa	18
Soal 9: Macam-macam puasa sunnah	20
Soal 10: Macam-macam puasa yang dilarang	21
Soal 11: Macam-macam pembatal puasa	23
Soal 12: Makan dan minum karena lupa ketika berpuasa	24
Soal 13: Hukum berbuka tanpa alasan yang dibenarkan	25
Soal 14: Meninggal dalam keadaan memiliki berhutang puasa	27
Soal 15: Menunda qadha' hingga Ramadhan berikutnya	29

SERI RAMADHAN

SOAL 1:

**APA HUKUM PUASA RAMADHAN?
SELAMA HIDUPNYA, BERAPA KALI
NABI MUHAMMAD ﷺ BERPUASA
RAMADHAN ?**

Jawab:

Puasa Ramadhan merupakan salah satu rukun Islam.
Rasulullah ﷺ bersabda:

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِقَامَ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ، وَالْحَجِّ،
وَصَوْمِ رَمَضَانَ

"Agama Islam dibangun di atas 5 rukun, yaitu (pertama)

SERI RAMADHAN

bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, dan bersaksi bahwa Muhammad ﷺ adalah nabi yang diutus oleh Allah, (kedua) menegakkan shalat 5 waktu, (ketiga) menunaikan zakat, (keempat) berhaji, (kelima) berpuasa Ramadhan.” (Muttafaqun ‘Alaih)

Berikutnya, Nabi Muhammad ﷺ selama hidupnya melakukan puasa Ramadhan sebanyak **sembilan kali**.



5

SERI RAMADHAN

SOAL 2:

BAGAIMANA CARA MENENTUKAN MASUKNYA BULAN RAMADHAN?

Jawab:

Masuknya bulan Ramadhan dapat ditentukan dengan persaksian dua orang laki-laki yang melihat hilal secara langsung (pada tanggal 29 sya'ban). Apabila hari itu hilal tidak terlihat, maka bulan sya'ban kita genapkan menjadi 30 hari. Setelah itu, baru kita mulai berpuasa. Rasulullah ﷺ bersabda,

الشَّهْرُ تِسْعُ وَعِشْرُونَ لَيْلَةً، فَلَا تَصُومُوا حَتَّى تَرَوْهُ، فَإِنْ
غَمَّ عَلَيْكُمْ فَأَكْمِلُوا الْعِدَّةَ ثَلَاثِينَ

"Satu bulan jumlahnya 29 malam. Jangan kalian berpuasa sampai betul-betul melihat hilal. Jika hilal tidak

SERI RAMADHAN

terlihat disebabkan langit mendung, maka genapkan bulan tersebut menjadi 30 hari.” (HR al-Bukhari no. 1908)

Dalam **al-Musnad** no. 18895 disebutkan:

وَإِنْ شَهِدَ شَاهِدَانِ مُسْلِمَانِ، فَصُومُوا وَأَفْطِرُوا

“Apabila ada dua orang muslim bersaksi melihat hilal, maka berpuasalah kalian dan berbukalah.”



SERI RAMADHAN

SOAL 3

**COBA SEBUTKAN SATU SAJA
HADITS QUDSI YANG MENYEBUTKAN
KEUTAMAAN BULAN RAMADHAN?**

Jawab:

Rasulullah ﷺ bersabda:

قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: كُلُّ عَمَلٍ ابْنِ آدَمَ لَهُ إِلَّا الصِّيَامَ، فَإِنَّهُ لِي
وَأَنَا أَجْزِي بِهِ، وَالصِّيَامُ جُنَّةٌ، فَإِذَا كَانَ يَوْمٌ صَوْمِ أَحَدِكُمْ،
فَلَا يَرَفُثُ يَوْمَئِذٍ وَلَا يُسْحَبُ، فَإِنْ سَابَهُ أَحَدٌ أَوْ قَاتَلَهُ،
فَلْيَقُلْ: إِنِّي امْرُؤٌ صَائِمٌ.

***“Allah berfirman, ‘Setiap amalan manusia adalah
untuknya, kecuali puasa. Sebab puasa hanyalah***

SERI RAMADHAN

untukku, dan Aku sendiri yang akan memberikan pahala kepadanya secara langsung. Puasa merupakan benteng pelindung. Apabila seorang dari kalian sedang berpuasa, janganlah dia berkata kotor dan jangan pula bertingkah konyol. Jika ada orang lain yang menghina atau mengajak berkelahi, maka katakan kepadanya, Aku sedang berpuasa!”

وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ
اللَّهِ، يَوْمَ الْقِيَامَةِ، مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ

“Demi Allah yang jiwa Muhammad berada ditanganNya, sungguh pada hari kiamat kelak bau mulut orang yang sedang berpuasa jauh lebih baik di sisi Allah dibanding semerbaknya harum misk.” (Muttafaqun ‘Alaih)



SERI RAMADHAN

SOAL 4

**SEBUTKAN DUA KEGEMBIRAAN
YANG DIRASAKAN OLEH SEORANG
YANG BERPUASA? KAPAN KEDUANYA
DAPAT DIRASAKAN?**

Jawab:

Seorang yang berpuasa akan merasakan dua kegembiraan.

Pertama, gembira saat berbuka puasa.

Kedua, gembira saat kelak berjumpa dengan rabbnya.

Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ: إِنَّ لِلصَّائِمِ فَرْحَتَيْنِ: إِذَا أَفْطَرَ
فَرِحَ، وَإِذَا لَقِيَ اللَّهَ فَرِحَ

10

SERI RAMADHAN

"Sesungguhnya Allah berfirman, 'sesungguhnya seorang yang berpuasa mendapatkan dua kegembiraan, yaitu gembira saat berbuka, dan gembira saat kelak berjumpa dengan Allah'" (Muttafaqun 'Alaih)



SERI RAMADHAN

SOAL 5

**APA NAMA PINTU DI SURGA YANG
KELAK TAK SEORANG PUN DAPAT
MASUK KECUALI ORANG YANG
GEMAR BERPUASA (WAJIB)?**

Jawab:

Disebutkan dari Nabi ﷺ:

إِنَّ فِي الْجَنَّةِ بَابًا يُقَالُ لَهُ: الرَّيَّانُ، يَدْخُلُ مِنْهُ الصَّائِمُونَ
يَوْمَ الْقِيَامَةِ، لَا يَدْخُلُ مِنْهُ أَحَدٌ غَيْرُهُمْ، يُقَالُ: أَيْنَ
الصَّائِمُونَ؟ فَيَقُومُونَ لَا يَدْخُلُ مِنْهُ أَحَدٌ غَيْرُهُمْ، فَإِذَا
دَخَلُوا أُغْلِقَ فَلَمْ يَدْخُلْ مِنْهُ أَحَدٌ.

"Sesungguhnya di Surga ada sebuah pintu, namanya

SERI RAMADHAN

Ar-Rayyan. Pada hari kiamat kelak, orang-orang yang gemar berpuasa akan masuk melalui pintu tersebut. Tak ada seorang pun yang dapat masuk selain mereka. Saat itu akan ada yang memanggil, 'Mana orang-orang yang gemar berpuasa?'. Lantas mereka segera bangkit. Tidak ada yang dapat masuk melalui pintu tersebut selain mereka. Apabila mereka sudah masuk semua, maka pintu tersebut langsung ditutup. Tidak ada seorang pun setelah itu yang bisa masuk.' (Muttafaqun 'Alaih)



SERI RAMADHAN

SOAL 6

**APA HUKUM MAKAN SAHUR DAN
HUKUM MENGAKHIRKANNYA HINGGA
MENDEKATI WAKTU SUBUH?
AKAN KEMBALI KEMANA MANFAAT
KEBERKAHAN SAHUR?**

Jawab:

Sahur hukumnya adalah sunnah. Sahur sangat dianjurkan untuk dilakukan di akhir malam (mendekati waktu subuh). Rasulullah bersabda ﷺ

تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكَةً

"Bersahurlah kalian. Karena sesungguhnya pada makanan sahur mengandung banyak keberkahan."
(Muttafaqun 'Alaih)

14

SERI RAMADHAN

Barakah sahur manfaatnya akan didapatkan kelak di akhirat berupa ganjaran pahala bagi orang yang mengamalkan sunnah bersahur, dan juga didapatkan di dunia berupa tubuh yang kuat saat berpuasa. Dengan itu, tentu akan menambah semangat untuk terus berpuasa. Oleh karena itu, Rasulullah ﷺ menyebut sahur dengan istilah makan siang yang berkah.

Juga, makan sahur merupakan bentuk tampil beda dengan ahli kitab. Sebab, dahulu mereka (berpuasa) tanpa bersahur.

Bersahur mencakup (banyak amalan, seperti) bangun dari tidur, kemudian berdzikir dan berdoa di waktu yang mulia, yaitu saat-saat Allah turun ke langit dunia (mengabulkan doa hambanya).

Demikian pula, bersahur memudahkan seseorang untuk bersiap dan bergegas melakukan shalat subuh.



15

SERI RAMADHAN

SOAL 7

**APA HUKUM MENYEGERAKAN
BERBUKA PUASA IKETIKA SUDAH
MASUK WAKTUNYA?
KAPAN WAKTUNYA SEORANG YANG
BERPUASA DIBOLEHKAN UNTUK
BERBUKA?**

Jawab:

Menyegerakan berbuka puasa (ketika sudah masuk waktu berbuka) hukumnya adalah sunnah yang sangat ditekankan. Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا يَزَالُ النَّاسُ بِخَيْرٍ مَا عَجَّلُوا الْفِطْرَ

“Manusia akan senantiasa berada dalam kebaikan selama mereka menyegerakan berbuka puasa (ketika sudah tiba waktunya).”

16

SERI RAMADHAN

Waktu berbuka puasa adalah saat matahari benar-benar telah tenggelam secara sempurna. Tidak dibolehkan bagi seseorang untuk berbuka puasa dalam keadaan dia ragu apakah matahari sudah tenggelam atau belum.



SERI RAMADHAN

SOAL 8

**APA SAJA UDZUR/ALASAN
YANG MENJADIKAN SESEORANG
DIBOLEHKAN UNTUK TIDAK
BERPUASA? LALU APA YANG
DIWAJIBKAN ATAS MEREKA
TERHADAP PUASA YANG
DITINGGALKANNYA TERSEBUT?**

Jawab:

Udzur/alasan yang dibenarkan yang menjadikan seseorang dibolehkan untuk tidak berpuasa adalah sebagai berikut; safar (perjalanan jauh), sakit, hamil, menyusui, dan orang yang sudah tua renta.

Seseorang yang tidak berpuasa karena bepergian jauh (musafir), demikian pula seorang yang tertimpa sakit, maka diwajibkan bagi keduanya untuk menggantinya di

SERI RAMADHAN

hari yang lain (Qadha).

Adapun wanita hamil, wanita menyusui, dan juga laki-laki dan perempuan yang sudah tua renta yang tidak berpuasa, maka yang diwajibkan bagi mereka hanyalah membayar fidyah saja dengan cara memberi makan orang miskin (sejumlah puasa yang ditinggalkannya). Tiap orang miskin diberi setengah sha' (yaitu dua cakupan penuh dua telapak tangan normal yang digabungkan, atau setara dengan 1,5 kg beras).



SERI RAMADHAN

SOAL 9

SEBUTKAN MACAM-MACAM PUASA SUNNAH?

Jawab:

Macam-macam puasa sunnah antara lain:

1. Puasa di bulan Muharram. Lebih ditekankan untuk berpuasa pada tanggal 10 Muharram.
2. Puasa di bulan Sya'ban.
3. Puasa sembilan hari di awal bulan Dzulhijjah. Lebih ditekankan berpuasa pada tanggal 9 Dzulhijjah yang dikenal dengan hari Arafah.
4. Puasa senin dan kamis.
5. Puasa tiga hari setiap bulannya pada saat terang bulan.



20

SERI RAMADHAN

SOAL 10

SEBUTKAN MACAM-MACAM PUASA YANG DILARANG? SEBUTKAN PULA ORANG-ORANG YANG TIDAK BOLEH BERPUASA?

Jawab:

Macam-macam puasa yang dilarang adalah sebagai berikut:

1. Pada saat 2 hari raya (yaitu ledul Fitri dan ledul Adha),
2. Pada hari-hari Tasyrik (yaitu tanggal 11, 12, dan 13 Dzulhijjah) bagi jamaah haji Tamattu yang tidak dapat berkurban,
3. Pada hari Syak (yaitu tanggal 30 Sya'ban),
4. Mengkhususkan puasa di hari Jum'at.

SERI RAMADHAN

Adapun orang-orang yang tidak boleh berpuasa adalah wanita yang sedang haidh dan nifas.



SERI RAMADHAN

SOAL 11

**SEBUTKAN MACAM-MACAM
PEMBATAL PUASA? JENIS
PEMBATAL PUASA YANG MANA
YANG MEWAJIBKAN BAYAR
KAFFARAH?**

Jawab:

1. Makan dan minum, serta segala sesuatu yang masuk ke dalam tubuh walaupun bukan melalui mulut, seperti infus yang berupa nutrisi,
2. berikutnya jimak,
3. keluar mani yang disertai syahwat selain mimpi basah,
4. muntah karena sengaja,
5. keluar darah haidh dan nifas.
6. Adapun pembatal puasa yang mewajibkan bayar kaffarah adalah jimak di siang hari bulan Ramadhan.

23

SERI RAMADHAN

SOAL 12

APA YANG WAJIB DILAKUKAN BAGI SEORANG YANG MAKAN DAN MINUM KARENA LUPA SAAT SEDANG BERPUASA?

Jawab:

Tidak ada kewajiban apapun bagi orang tersebut. Tidak wajib baginya mengganti puasa (qadha), dan juga tidak harus membayar kaffarah. Teruskan saja puasanya. Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا نَسِيَ فَأَكَلَ وَشَرِبَ، فَلَيْتَمَّ صَوْمَهُ، فَإِنَّمَا أَطْعَمَهُ اللَّهُ وَسَقَاهُ

“Apabila seorang yang berpuasa makan dan minum karena lupa, maka hendaknya dia teruskan puasanya. Karena kala itu Allah yang memberi dia makan dan minum.” (HR Al Bukhari no. 1933 dan Muslim no. 1155)

SERI RAMADHAN

SOAL 13

APA HUKUMNYA SEORANG YANG SENGAJA BERBUKA DI SALAH SATU HARI PADA BULAN RAMADHAN?

Jawab:

Siapa saja yang berbuka puasa dengan sengaja (tanpa alasan yang benar), maka sungguh dia telah melakukan salah satu dosa besar.

(Saat peristiwa Mi'raj), Nabi melihat sekelompok orang yang digantung dengan mata kakinya (dalam keadaan terjungkir). Pipinya sobek serta mengalirkan darah.

Kemudian Nabi ﷺ berkata:

قُلْتُ: مَنْ هَؤُلَاءِ؟

Aku pun bertanya, siapakah mereka itu?"

25

SERI RAMADHAN

Malaikat menjawab,

الَّذِينَ يُفْطِرُونَ قَبْلَ تَحِلَّةِ صَوْمِهِمْ

“Mereka adalah orang-orang yang berbuka sebelum waktunya (tidak berpuasa).” (HR An Nasa’i dalam kitab As Sunan Al Kubra no. 3273)

Berkata Al Hafizh Adz Dzahabi رحمته,

مَنْ تَرَكَ صَوْمَ رَمَضَانَ بِلَا مَرَضٍ وَلَا عَرَضٍ أَنَّهُ شَرٌّ مِنَ
الزَّانِي وَالْمُكَّاسِ وَمُدْمِنِ الْخَمْرِ

“Siapa yang tidak berpuasa di bulan Ramadhan bukan karena sakit dan tanpa alasan yang dibenarkan, maka sungguh dia lebih jelek dari pezina, pemungut pajak, serta tukang mabuk.” (Al Kabair hal. 25)



SERI RAMADHAN

SOAL 14

APA YANG WAJIB DILAKUKAN TERHADAP SEORANG YANG WAFAT DALAM KEADAAN MEMILIKI HUTANG PUASA?

Jawab:

Apabila tidak memungkinkan baginya untuk mengganti puasa (sampai akhirnya ajalnya tiba), maka tidak ada kewajiban apapun baginya. Namun, apabila (ketika hidupnya) dia memiliki kemampuan untuk mengganti puasa, tapi sengaja ditunda-tunda (hingga akhirnya ajalnya tiba), maka diwajibkan bagi walinya untuk memberi makan orang miskin sejumlah puasa yang ditinggalkannya. Takarannya adalah 1,5 kg dari makanan penduduk setempat.

SERI RAMADHAN

Berkata Ibnu Abbas رضي الله عنه,

إِذَا مَرِضَ الرَّجُلُ فِي رَمَضَانَ، ثُمَّ مَاتَ وَلَمْ يَصُمْ أُطْعِمَ
عَنْهُ، وَلَمْ يَكُنْ عَلَيْهِ قَضَاءٌ

“Apabila seseorang sakit di bulan Ramadhan, lalu meninggal dunia dalam keadaan meninggalkan hutang puasa, maka (gantilah puasa yang ditinggalkan) dengan memberi makan atas namanya. Tidak ada qadha baginya.” (Sunan Abi Daud no. 2401)



SERI RAMADHAN

SOAL 15

**APA YANG WAJIB BAGI SEORANG
YANG MELALAIKAN DAN MENUNDA-
NUNDA HUTANG PUASA RAMADHAN
SAMPAI DATANG RAMADHAN
BERIKUTNYA?**

Jawab:

Ditanyakan kepada Ibnu Abbas رضي الله عنه tentang seorang yang memasuki bulan Ramadhan, namun dia masih memiliki hutang puasa Ramadhan sebelumnya yang belum diganti (qadha).

Kemudian beliau menjawab:

يَصُومُ هَذَا الَّذِي أَدْرَكَهُ، وَيَصُومُ الَّذِي عَلَيْهِ، وَيُطْعِمُ لِكُلِّ
يَوْمٍ مِسْكِينًا نِصْفَ صَاعٍ

29

SERI RAMADHAN

“Dia berpuasa pada Ramadhan yang dia jumpai, kemudian dia juga wajib mengganti hutang puasa yang lalu dan memberi makan orang miskin sejumlah puasa yang dahulu ditinggalkannya sebanyak setengah sho’ (yaitu dua cakupan penuh dua telapak tangan normal yang digabungkan, atau setara dengan 1,5 kg beras).”



Sumber:

CHANNEL TELEGRAM SYAIKH ‘AROFAT

Diterjemahkan oleh:

AL-USTADZ ABDUL WAHID AT-TAMIMI

30